

**RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Road Map Pengabdian)
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG**



DISUSUN OLEH

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA KRISTEN
NEGERI TARUTUNG
2016 -2022**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah BAIK, Mencerdaskan, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya ”**Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (Road Map Pengabdian) Institut Agama Kristen Negeri Tarutung Tahun 2016-2022**” dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun atas beberapa bab yang meliputi Pendahuluan, Arah Pengembangan, Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat, Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kerja, Pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat dan Penutup.

Sejalan dengan transformasi STAKPN Tarutung ke IAKN Tarutung tahun 2018, maka masih melanjutkan visi dan misi pengabdian tahun 2016 khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2022, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung telah menyusun dokumen Road Map Pengabdian untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen/pengabdi dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan IAKN Tarutung .

Dokumen Road Map Pengabdian ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta IAKN Tarutung , Rencana Strategis IAKN Tarutung , Rencana Induk Pengembangan, dan Keputusan Senat IAKN Tarutung yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran pengabdian kepada masyarakat pada Institut Pekalongan. Selain itu, dokumen Road Map Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan Institut Agama Kristen Negeri Tarutung melalui pengabdian kepada masyarakat. Dokumen Road Map Pengabdian telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukkan untuk penyempurnaan dokumen ini sangat diharapkan.

Kiranya Road Map Pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Tarutung , Juni 2018
Rektor

Prof. Dr. Lince Sihombing, MPd.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	7
BAB II. ARAH PENGEMBANGAN	9
BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT.....	16
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA.....	22
BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT.....	25
BAB VI. PENUTUP.....	30

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Analisis SWOT	15
2	Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat IAKN Tarutung 2016-2018	24
3	Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat dari Berbagai Sumber Pendanaan dan Jangka Waktu Pelaksanaan.....	26

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1	Strategi Pengembangan Pengabdian	19
2	Fishbone Pengabdian Unggulan IAKN Tarutung	23

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi memiliki Tri dharma perguruan tinggi, merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dari tri dharma perguruan tinggi. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen/pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di IAKN Tarutung dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (Road Map Pengabdian) yang dibuat untuk jangka waktu 7 tahun (Tahun 2016-2022). Road Map Pengabdian merupakan dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi termasuk topik-topik pengabdian yang harus diacu oleh pengabdi di dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung) mampu turut andil dan berpartisipasi dalam mensukseskan kebijakan tersebut dengan mengangkat tema besarnya adalah ***“pemberdayaan potensi wilayah Tapanuli yang berkelanjutan”***.

Tema besar ini diangkat berdasarkan pertimbangan bahwa wilayah Tapanuli termasuk pesisir pantai bukit Barisan adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut (pasal 1 angka 2 Undang-undang No.1 Tahun 2014 Tentang Perubahan Undang- undang No. 27 Tahun 2007 Tentang

Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil).

Road Map Pengabdian merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta IAKN Tarutung , Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis IAKN Tarutung , dan Keputusan Senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Road Map Pengabdian ini ditujukan bagi dosen/pengabdian di lingkungan IAKN Tarutung yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat dan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk memecahkan masalah pembangunan.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi, maka IAKN Tarutung melalui Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah melakukan analisis SWOT dan mengumpulkan data secara *bottom up* mulai dari program studi, fakultas, pusat kajian dan grup riset. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan pengabdian kepada masyarakat dan diselaraskan dengan visi IAKN Tarutung , yakni menjadi perguruan Tinggi s unggulan di bidang IPTEK yang mampu menghasilkan generasi yang mandiri, profesional, dan berakhlak mulia pada tahun 2022.

Berdasarkan visi dan landasan tersebut, maka jati diri lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAKN Tarutung telah meneguhkan visi di bidang pengabdian kepada masyarakat yakni “*mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2022*”.

BAB II

ARAH PENGEMBANGAN

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (Road Map Pengabdian) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis IAKN Tarutung , khususnya Sasaran Strategis *“terlaksananya penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang semakin berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul, publikasi dan karya ilmiah yang bermutu tinggi, dan keterlibatan dalam pembangunan bangsa dan negara.* Selain itu, kebijakan IAKN Tarutung dalam penentuan program prioritas pengabdian kepada masyarakat juga dijadikan dasar untuk pembuatan peta jalan (*road map*) pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan oleh IAKN Tarutung .

2.1. Visi dan Misi Institut

1. Visi dan Misi

Visi IAKN Tarutung (IAKN Tarutung) Pendidikan Berorientasi Pelayanan adalah “ **menjadi Institut yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya 2022**”.

Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan 4 misi, yakni:

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luarnegeri.
- b. Mengembangkan IAKN Tarutung menjadi teaching and research institution yang unggul.
- c. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.

2. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi IAKN Tarutung maka dirumuskan tujuan strategis sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan.
- b. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi.
- c. Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional,

regional dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional.

- d. Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan IAKN Tarutung sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.
- e. Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- f. Menghasilkan dan mengembangkan kegiatan ilmiah untuk mendukung terciptanya organisasi dan suasana akademik yang masehat.
- g. Lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Kristen
- h. Berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Kristen
- i. Berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai ke-Kristenan

Berdasarkan visi dan misi serta tujuan IAKN Tarutung di atas, Rencana Strategis IAKN Tarutung menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis. Salah satunya adalah terlaksananya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang semakin berkualitas, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul, publikasi karya ilmiah yang bermutu tinggi, dan keterlibatan dalam pembangunan bangsa serta menjaga kelestarian alam ciptaan. Sasaran Strategis tersebut dijabarkan dalam berbagai program strategis, yaitu:

- a. meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
- b. mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah.
- c. mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.
- d. mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. mendorong dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang melibatkan berbagai disiplin ilmu untuk mengangkat potensi lokal bagi penyelesaian berbagai masalah yang ada dan nyata di masyarakat.

2.2. Visi dan Misi Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAKN Tarutung telah meneguhkan visi “*mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2022*”.

Misi Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat IAKN Tarutung adalah :

1. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional berbasis kearifan lokal
2. Melaksanakan koordinasi dan konsolidasi internal secara terpadu dan berkelanjutan

3. Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten dalam rangka memperluas dan memperkuat pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seluruh civitas akademika IAKN Tarutung secara kontinyu
5. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Menyelenggarakan forum ilmiah baik regional, nasional, maupun internasional
7. Mengembangkan dan mengintegrasikan budaya dan perilaku berkarakter dengan menjunjung tinggi tujuh nilai dan tata kerja budaya IAKN Tarutung

2.3. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

IAKN Tarutung menentukan kebijakan program unggulan dan prioritas dalam pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada:

- a. Agama dan Teologi
- b. Musik dan kewirausahaan
- c. Pastoral Konseling
- d. humaniora dan pendidikan
- e. teknologi dan sains

Program unggulan dan prioritas tersebut menjadi pedoman dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di IAKN Tarutung , dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. mengangkat potensi berbasis kearifan lokal
- b. memprioritaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang multidisiplin
- c. berorientasi pada dampak/*outcome* terhadap kepentingan masyarakat
- d. berpijak kepada sumber daya yang dimiliki

2.4. Evaluasi Diri

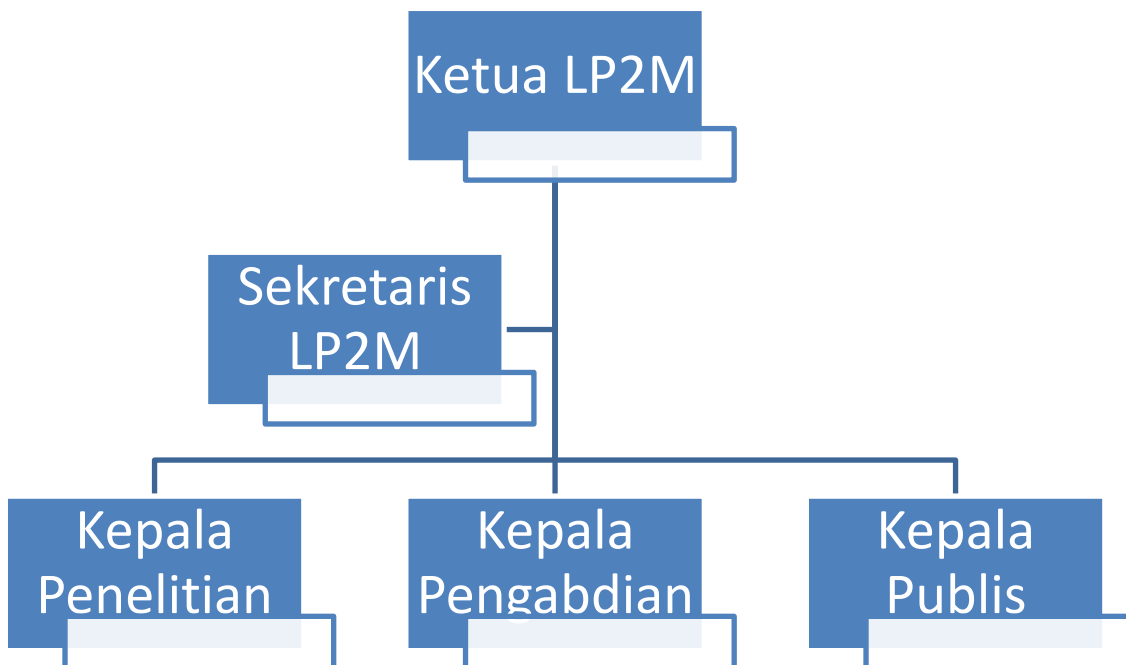
2.4.1. Riwayat Perkembangan

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAKN Tarutung merupakan gabungan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dibentuk dengan Statuta IAKN Tarutung tahun 2018. Berdasarkan Statuta IAKN Tarutung tersebut, fungsi utama Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat adalah mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi dan misi Institut.

2.4.2. Organisasi Kelembagaan

Struktur organisasi LPPM IAKN Tarutung terdiri atas Ketua, Sekretaris, Koordinator Penelitian, Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat, dan beberapa Pusat Kajian meliputi Pusat Kajian Kuliah Kerja Nyata, Pusat Kajian Lingkungan, Pusat Kajian Ekonomi dan Kewirausahaan, Pusat Kajian Pendidikan dan Humaniora, Pusat Kajian Kesehatan dan Pusat Kajian Teknologi dan Sains.

Struktur organisasi LPPM IAKN Tarutung seperti tertera di bawah ini :



2.4.3 Aktivitas LPPM

LPPM IAKN Tarutung telah melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas kelembagaan. Penekanan kegiatan LPPM IAKN Tarutung dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. LPPM IAKN Tarutung juga melakukan program sosialisasi, fasilitasi, dan pendampingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal, seperti sumber dana dari Direktorat Jenderal Bimas Kristen Kementerian Agama dan institusi lain. Program tersebut dilakukan dalam bentuk motivasi, pelatihan penulisan proposal, pemberian fasilitas, pengiriman proposal ke sumber dana eksternal, dan pemberian insentif bagi pengabdian. LPPM IAKN Tarutung juga memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Peningkatan kapasitas kelembagaan LPPM IAKN Tarutung dilaksanakan dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat dan penataan organisasi serta mengembangkan sistem informasi berbasis *website* sebagai sarana komunikasi dan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.4.4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya pengabdian dikelola oleh Kepala Pusat Kajian yang berada di bawah koordinasi LPPM IAKN Tarutung . Pengembangan kapasitas pengabdian tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui studi lanjut para dosen. Peningkatan keterampilan pengabdian yang terkait langsung dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti penulisan proposal pengabdian, pengelolaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat serta pelaporan hasil pengabdian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah berada di bawah koordinasi LPPM IAKN Tarutung .

Pengelolaan kelembagaan dilaksanakan dengan mengikutsertakan dan mengirim mahasiswa dan staf administrasi dalam kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan administrasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.

2.4.5. Sarana dan Prasarana

Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab Kepala Pusat Pengabdian

dengan melaksanakan koordinasi pada masing-masing unit kerja. LPPM IAKN Tarutung bekerjasama dengan Unit Pengelola Teknis (UPT) dalam memfasilitasi tersedianya kelengkapan instrumen pendukung dalam rangka menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana juga dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain.

2.5. Analisis SWOT

Untuk mengembangkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan analisis *Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats* (SWOT), seperti disajikan pada tabel 1

Tabel 1. Analisis SWOT

Kekuatan/Strengths	Kelemahan/Weakneses
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen dan kebijakan Institut di bidang pengabdian kepada masyarakat 2. Keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 3. Kualitas dosen sebagai pengabdian yang terus dikembangkan dan ditingkatkan 4. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat 5. Pengelolaan kegiatan pengabdian berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian 6. Mempunyai standar yang jelas 7. Tersedia media publikasi karya ilmiah yang berupa jurnal ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas dan mutu kegiatan pengabdian masih perlu ditingkatkan 2. Peningkatan keterampilan dosen dalam mengakses hibah pengabdian dari eksternal masih perlu ditingkatkan 3. Penataan beban kerja dosen, sebagai pengajar dan pengabdian masih perlu disempurnakan 4. Nilai pendanaan pengabdian kepada masyarakat masih rendah. 5. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi belum optimal 6. Pelaksanaan standar belum secara komprehensif
Peluang/Opportunities	Ancaman/Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan desentralisasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat 2. Berbagai skema hibah pengabdian dari pihak eksternal dan internal . 3. Berbagai potensi lokal di Indonesia, khususnya di wilayah Tapanuli untuk diangkat ke tingkat nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika perubahan peraturan di tingkat nasional, yang harus terus <i>diupdate</i>. 2. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan pengabdian di tingkat nasional

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1. Tujuan Road Map Pengabdian tahun 2016 - 2022

a. Tujuan Umum

Memberi arah dan sebagai acuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IAKN Tarutung .

b. Tujuan Khusus

- 1) terlaksananya manajemen pengabdian masyarakat yang terstruktur, transparan dan akuntabel serta sesuai dengan standar nasional dan internasional
- 2) tersusun dan terlaksananya *roadmap pengabdian masyarakat* yang bersifat multi disiplin ilmu yang menunjang pembangunan berkelanjutan di IAKN Tarutung baik bersifat regional, nasional, maupun global
- 3) meningkatnya partisipasi seluruh dosen agar dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah sesuai dengan kepakarannya baik yang dilakukan oleh internal maupun kerjasama dengan *stakeholders*
- 4) meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah
- 5) meningkatnya proses diseminasi berupa teknologi tepat guna, model/*Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial*

2. Sasaran Pelaksanaan

LPPM IAKN Tarutung dengan tema besarnya “*Pemberdayaan Potensi Wilayah Pesisir Pantai Barat Bukit Barisan yang Berkelanjutan*”. Untuk mencapai hal tersebut harus ada sinergitas, sinkronisasi dan integrasi dari seluruh civitas akademika IAKN Tarutung untuk bahu membahu dan bersatu padu secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka mensukseskan kegiatan tersebut.

Upaya yang dilaksanakan oleh LPPM IAKN Tarutung untuk mencapai tujuan dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- a) akselerasi peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia
- b) pengembangan teknologi informasi secara terpadu
- c) pengembangan kerjasama dan jejaring dengan pihak yang kompeten baik dalam maupun luar negeri
- d) publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah
- e) mendorong terwujudnya jurnal ilmiah yang terakreditasi
- f) pengembangan bahan ajar yang dipadukan dengan kegiatan pengabdian
- g) mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- h) memfasilitasi akses sumber dana baik dari pemerintah maupun swasta guna mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- i) memfasilitasi pemberian penghargaan secara proporsional dan profesional

Dalam melaksanakan segala upaya yang telah direncanakan ini, segenap civitas akademika IAKN Tarutung mempunyai kekuatan yang tidak dimiliki oleh institusi lain dan kekuatan ini senantiasa dikelola dengan baik sebagai *frame of reference* dalam mengembangkan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kekuatan tersebut adalah 10(sepuluh) tata nilai kerja, yaitu:

- a) ikhlas
- b) loyal
- c) integritas terhadap kebenaran dan kejujuran
- d) komitmen tinggi
- e) kekeluargaan
- f) keterbukaan
- g) Konsisten
- h) Iman
- i) Tulus
- j) Rukun dan damai

Tata nilai kerja ini memberikan spirit dan semangat yang luar biasa sebagai energi dalam

mengabdikan IPTEKS untuk kemajuan dan kejayaan IAKN Tarutung dan bangsa Indonesia.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (Road Map Pengabdian) IAKN Tarutung Tahun 2016- 2022 disusun mengacu pada tujuan dan sasaran pelaksanaan. Road Map Pengabdian IAKN Tarutung ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal. Kebijakan pemerintah merupakan faktor eksternal yang menjadi pendorong dan pendukung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa pendidik (dosen) di perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan potensi, kompetensi dan sumber daya yang dimiliki, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber pendanaan, dan fasilitas lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Strategi Pengembangan dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAKN Tarutung berdasarkan kepada manajemen organisasi dan standar mutu pengabdian yang meliputi *input*, proses, dan *output*. Secara detail strategi pengembangan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.

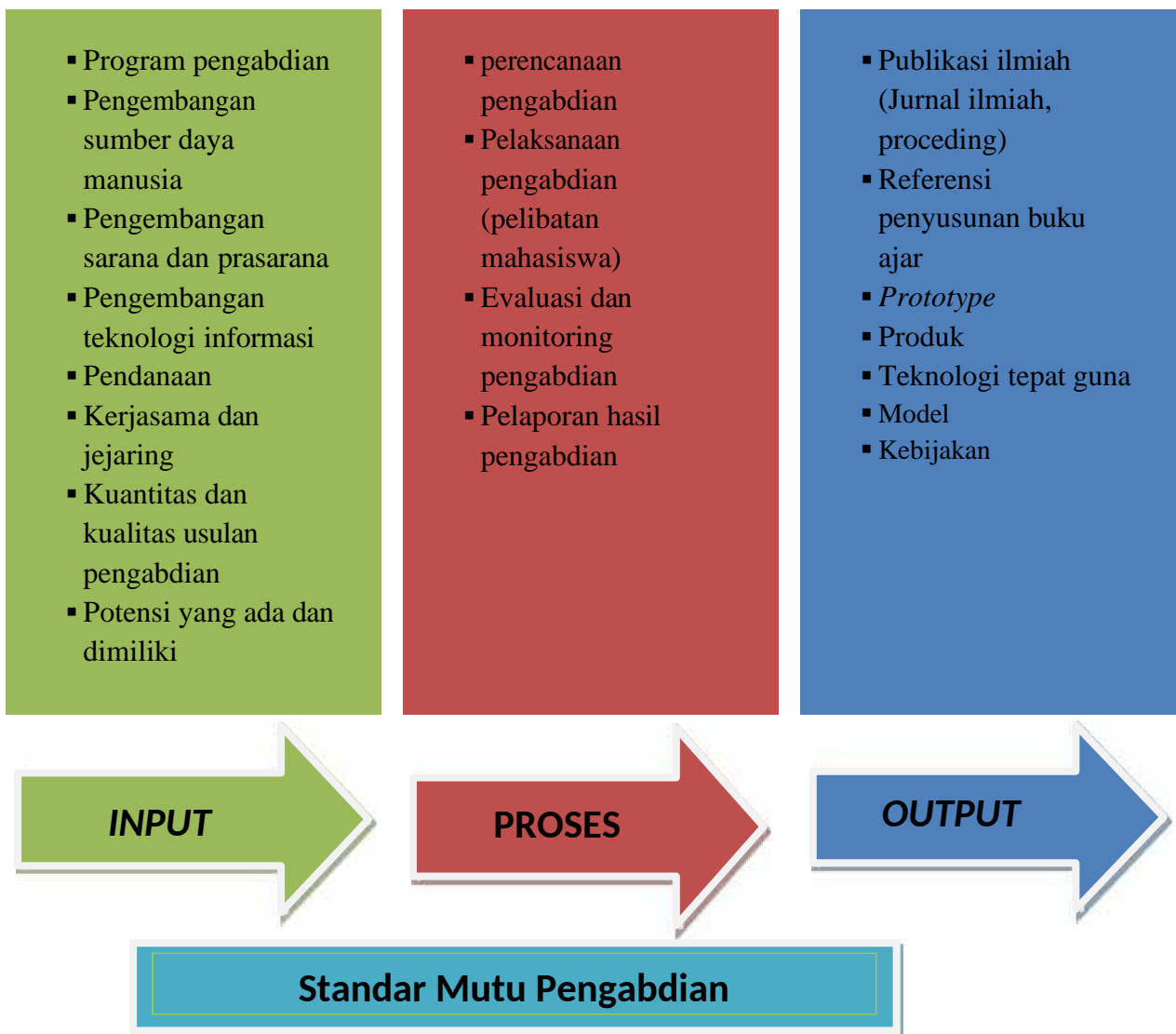
Strategi pengembangan manajemen organisasi pengabdian menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Institut dengan memegang teguh tujuh tata nilai kerja IAKN TARUTUNG . Pengembangan manajemen organisasi dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat.

Strategi pengembangan input pengabdian meliputi program pengabdian, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan teknologi informasi, pendanaan, kerjasama dan jejaring, kuantitas dan kualitas usulan pengabdian, dan potensi yang dimiliki.

Strategi pengembangan proses pengabdian diarahkan pada kualitas dan prosedur perencanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian yang intensif dan dapat

dipertanggungjawabkan, evaluasi dan pemantauan pengabdian untuk menjamin kualitas pengabdian serta pelaporan yang tepat waktu dengan validitas yang dipercaya.

Strategi pengembangan *output* pengabdian ditetapkan sesuai dengan hasil dan dana yang tersedia dalam bentuk publikasi ilmiah, penyusunan bahan ajar, dan *prototype* sehingga menghasilkan dampak (*outcome*) yang baik pada keilmuan, pengembangan insitusi maupun manfaatnya bagi masyarakat.



Gambar 1. Strategi Pengembangan Pengabdian

C. Formulasi Strategi Pengembangan

1. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:
 - a. perlunya ditetapkan arah dan rencana pengabdian 5 tahun mendatang yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (Road Map Pengabdian)
IAKN Tarutung
 - b. semua tahapan pengabdian mulai dari *input*, proses dan *output* harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat
 - c. Road Map Pengabdian IAKN Tarutung akan diperbaiki dan disusun ulang untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya baik sebelum atau sesudah masa 5 tahun berakhir

2. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan *input* pengabdian yaitu:
 - a. meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya pengabdian serta mendorong minat mengabdikan
 - b. mendorong kerjasama nasional dan internasional untuk memperbaiki kualitas pengabdian ditinjau dari sisi sarana dan prasarana, keilmuan, serta dana pengabdian
 - c. memberikan informasi berkala mengenai kemudahan pengajuan proposal pengabdian
 - d. membuat pusat informasi hibah pengabdian sebagai bagian dalam kolom website
 - e. memberikan pelatihan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas pengabdian dan akses dana pengabdian

3. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan proses pengabdian yaitu:
 - a. proposal pengabdian sebelum diajukan dibahas (review) terlebih dahulu pada tingkat LPPM untuk mendapatkan masukan dari ahli sesama bidang ilmu dan

- melakukan revisi sehingga dihasilkan proposal yang berkualitas dan bebas plagiarisme
- b. melakukan seleksi secara terstruktur terhadap proposal pengabdian yang diajukan
 - c. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian oleh pengabdian
 - d. pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
 - e. hasil yang diperoleh dilaporkan tepat waktu dan disiapkan luarannya seperti artikel ilmiah, referensi penyusunan buku ajar, produk dan sebagainya
4. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan output pengabdian yaitu :
- a. Luaran pengabdian harus dijelaskan pada waktu penandatanganan kontrak pengabdian dan harus disampaikan pada saat akhir pengabdian.
 - b. Perlu adanya pemberian *reward* bagi pengabdian yang telah melakukan pengabdian dengan hasil yang baik.
 - c. Perlu adanya hibah bagi pengabdian yang akan melakukan publikasi hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah
 - d. Perlu adanya *reward* bagi pengabdian yang berhasil mempublikasikan hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
 - e. Perlu pengembangan jurnal ilmiah nasional
 - f. melakukan seleksi secara terstruktur terhadap proposal pengabdian yang diajukan
 - g. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian oleh pengabdian
 - h. pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
 - i. hasil yang diperoleh dilaporkan tepat waktu dan disiapkan luarannya seperti artikel ilmiah, referensi penyusunan buku ajar, produk dan sebagainya
5. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan output pengabdian yaitu :
- a. Luaran pengabdian harus dijelaskan pada waktu penandatanganan kontrak pengabdian dan harus disampaikan pada saat akhir pengabdian.
 - b. Perlu adanya pemberian *reward* bagi pengabdian yang telah melakukan

pengabdian dengan hasil yang baik.

- c. Perlu adanya hibah bagi pengabdian yang akan melakukan publikasi hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah
- d. Perlu adanya *reward* bagi pengabdian yang berhasil mempublikasikan hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
- e. Perlu pengembangan jurnal Abdimas ilmiah nasional

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA

A. SASARAN

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (Road Map Pengabdian) IAKN Tarutung disusun untuk mencapai sasaran yaitu pengembangan dan diseminasi ipteks yang berwawasan lingkungan dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dengan berbasis kearifan lokal dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Sasaran IAKN Tarutung ini merujuk kepada tema besarnya yaitu ***“Pemberdayaan Potensi Wilayah Pesisir Pantai Barat Bukit Barisan yang Berkelanjutan”***.

Untuk mencapai sasaran tersebut, IAKN Tarutung menetapkan 5 (lima) aktivitas unggulan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pengabdian dengan memperhatikan sumberdaya dan potensi yang dimiliki. Enam aktivitas unggulan tersebut yaitu:

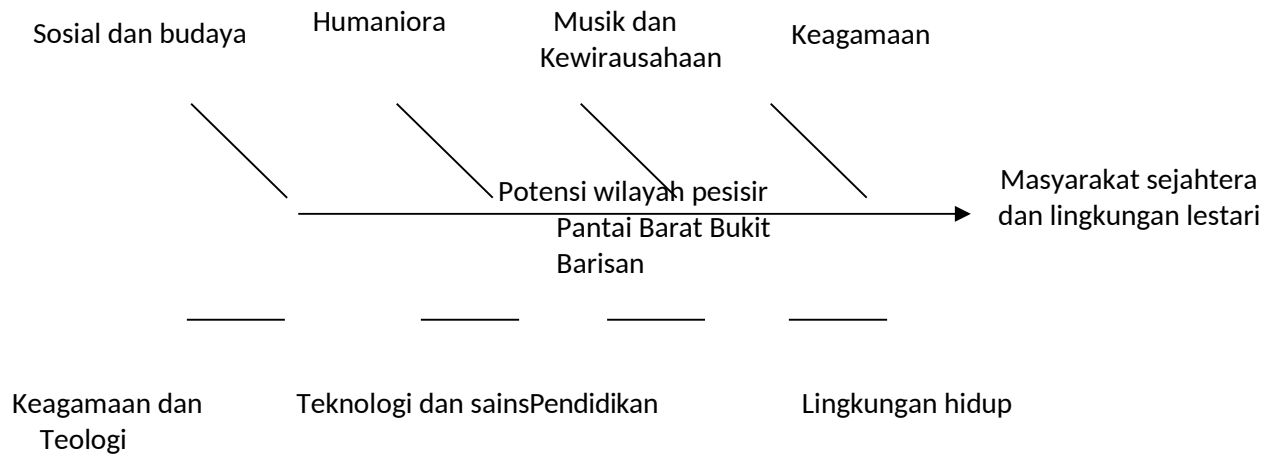
1. Keagamaan dan Teologi
2. lingkungan hidup
3. ekonomi dan kewirausahaan
4. kesehatan
5. humaniora dan pendidikan
6. teknologi dan sains

B. PROGRAM STRATEGIS

IAKN Tarutung sebagai institusi pendidikan tinggi akan menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Jawa Tengah khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi IAKN Tarutung memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema unggulan pengabdian dalam periode 7 tahun ke depan. Tema Unggulan Pengabdian di IAKN Tarutung adalah ***“Pemberdayaan Potensi Wilayah Pesisir Pantai Barat Bukit Barisan yang Berkelanjutan”***. Pengembangan unggulan di IAKN Tarutung dilakukan berbasis pada unit pengabdian terkecil seperti laboratorium, program studi, fakultas, dan pusat-pusat kajian, namun tetap

mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi melalui pengembangan subtema pada tingkat institusi.

Berdasarkan Tema “*Pemberdayaan Potensi Wilayah Pesisir Jawa Tengah yang berkelanjutan*”, IAKN Tarutung menetapkan beberapa tema/bidang unggulan untuk menjadi fokus pengabdian. Bidang unggulan ini merupakan cerminan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menjadi fokus pengabdian di IAKN Tarutung . Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2016-2022). Hal itu dapat diketahui melalui gambar 2.



Gambar 2. *Fishbone* Pengabdian Unggulan IAKN Tarutung

Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilaksanakan serta alokasi sumber pendanaan. Bidang unggulan merupakan pengabdian yang bersifat elaborasi dengan melibatkan beberapa fakultas yang ada di IAKN TARUTUNG .

C. INDIKATOR KINERJA

Seluruh kegiatan pengabdian di IAKN Tarutung dalam jangka waktu lima tahun ke depan direncanakan akan mencapai indikator kinerja pengabdian seperti tercantum pada Tabel

2. di bawah ini.

Tabel 2. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat IAKN Tarutung 2016-2022

No	Indikator Kinerja	Baseline 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-	
		Nasional Terakreditasi	-	-	-	-	-	
		Lokal	3	3	3	3	3	4
2.	Hibah Pengabdian	Internasional	-	-	-	-	-	
		Nasional	5	6	6	6	10	15
		Regional	5	5	5	7	7	10
		Lokal	1	1	1	1	0	1
3.	Kerjasama Pengabdian	Internasional	-	-	-	-	-	1
		Nasional	-	1	1	1	1	2
		Regional	-	-	5	7	7	10
		Lokal	-	-	-	-	1	1
4.	Jumlah pengabdian terlibat	100	100	100	100	100	100	
5.	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat	3	3	4	4	4	5	

Keterangan :

1. Publikasi ilmiah meliputi kegiatan sebagai *key note speaker*, pemakalah, penulisan artikel ilmiah pada jurnal
2. Hibah pengabdian mencakup akses pengabdian pada semua lingkup dan berdasarkan jumlah hibah yang lolos bukan berdasarkan besarnya dana hibah yang diterima
3. Kerjasama pengabdian meliputi semua kegiatan kerjasama pengabdian yang dilaksanakan bukan besarnya dana yang diterima
4. Jumlah pengabdian mencakup sebagai ketua maupun anggota pengabdian

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT

Pendukung utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IAKN Tarutung dikoordinir dan difasilitasi oleh LPPM IAKN Tarutung dan dilaksanakan oleh dosen/pengabdi yang tergabung dalam berbagai fakultas. LPPM melaksanakan tugas menyusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (Road Map Pengabdian) yang menghimpun masukan dari berbagai fakultas, sedangkan dosen/pengabdi sebagai pelaku utama pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

A. RENCANA PEROLEHAN PENDANAAN

Sumber-sumber rencana perolehan pendanaan pengabdian kepada masyarakat berasal dari instansi dari dalam maupun luar IAKN TARUTUNG dengan estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sumber Dana

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IAKN Tarutung , ada sumber pendanaan yang dapat digunakan, yaitu:

- a. DIPA Kemenag melalui Dirjen bimas Protestan berupa skim pengabdian kompetitif nasional dengan pengelolaan terpusat
- b. Mandiri
- c. Kerjasama dalam negeri (gereja, Yayasan LIPI, Pemda,dll)
- d. dana internal IAKN Tarutung

Skim pengabdian desentralisasi ditujukan untuk menciptakan keunggulan pengabdian di IAKN Tarutung dengan mengembangkan unggulan pengabdiannya. Sasaran akhir dari pengabdian ini adalah terdiseminasikannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Sumber dana pengabdian dapat bersumber dari Dana Desentralisasi Kemenag melalui Dirjen Bimbingan Masyarakat Kristen Protestan , dana internal IAKN Tarutung , dana kerjasama dengan lembaga lain, dan sumber dana lain yang tidak mengikat. Skim pengabdian desentralisasi terdiri atas beberapa skim pengabdian, yaitu:

2. Jumlah Dana

Dana yang dipersiapkan untuk masing-masing skim pengabdian baik pengabdian desentralisasi, kerjasama dengan lembaga lain, dan dana internal IAKN Tarutung sekitar Rp.250.000.000 pertahun sejak 2016.

B. KRITERIA, PERSYARATAN PENGUSUL, DAN TATA CARA PENGUSULAN

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan untuk masing-masing lembaga berbeda-beda. Untuk sumber dana dari luar IAKN Tarutung , maka dosen/pengabdi mengikuti ketentuan dan tata cara yang berlaku di lembaga tersebut, sedangkan untuk pendanaan yang bersumber dari internal IAKN Tarutung , maka prosedur dan mekanismenya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh IAKN Tarutung . Adapun mekanisme dan prosedur untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sumber dananya dari internal IAKN Tarutung mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Kriteria dan persyaratan umum pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah:
 - a. Tim pengusul adalah dosen tetap Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
 - b. Biodata pengusul mencerminkan rekam jejak (*track record*) yang relevan dengan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan;
 - c. Jumlah tim pengabdi maksimum 5 orang (1 orang ketua dan 4 orang anggota, dengan tugas dan peran setiap pengabdi diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan
 - d. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu proposal baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
 - e. Jangka waktu pengabdian kepada masyarakat adalah 8 bulan
 - f. Proposal pengabdian kepada masyarakat diserahkan ke LPPM dalam bentuk soft copy dan hard copy sebanyak 1 eksemplar
 - g. Proposal pengabdian kepada masyarakat harus mengacu kepada Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat dengan tema besarnya ***“Pemberdayaan potensi wilayah pesisir Pantai Barat Bukit Barisan yang berkelanjutan”*** dan program unggulan mencakup lima bidang, yaitu :
 - 1) Keagamaan

- 2) lingkungan hidup
- 3) kewirausahaan
- 4) kesehatan
- 5) humaniora dan pendidikan
- 6) teknologi dan sains

2. Sistematika Pengusulan

Sistematika pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Kata pengantar memuat pernyataan puji syukur kehadiran Tuhan YME, pernyataan tentang pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ucapan terima kasih, dan kata penutup.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (bila ada)

DAFTAR GAMBAR (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian tentang latar belakang dan permasalahan yang akan diaplikasikan, tujuan pengabdian kepada masyarakat dan urgensi (keutamaan) pengabdian kepada masyarakat. Jelaskan juga inovasi/output apa yang ditargetkan dan penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat tentang *state of the art* dalam bidang yang diabdikan, menggunakan pustaka atau acuan primer yang relevan dan terkini termasuk analisis situasi dan wilayah. Jelaskan juga studi dan kajian pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pengabdian kepada masyarakat menggambarkan apa yang akan dikerjakan. Metode pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan pentahapan yang jelas, mulai tempat dan waktu, sasaran, metode/model yang dikembangkan dan indikator capaian yang terukur.

IV. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Biaya disusun secara rinci dan jelas sesuai dengan kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan (ringkasan biaya sesuai dengan format yang tertera pada tabel justifikasi anggaran pengabdian kepada masyarakat, sedangkan jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pengabdian kepada masyarakat yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, penerbit, dan tempat penerbitan. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

3. Tata Cara Penulisan

Penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat menggunakan font Times New Roman dengan ukuran font 12, spasi 1,5 dengan margin atas 4 cm, kanan 3 cm, kiri 3 cm dan bawah 3 cm dengan menggunakan kertas A4 (kwarto), sedangkan warna cover disesuaikan dengan warna lambang fakultas.

4. Tata Cara Penulisan

Pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing program studi dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing tim pengabdian dikumpulkan di program studi
- b. Program studi mengirim proposal pengabdian kepada masyarakat ke LPPM Institut Agama Kristen Negeri Tarutung dan diketahui oleh Dekan
- c. LPPM Institut Agama Kristen Negeri Tarutung menerima proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing program studi

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (Road Map Pengabdian) 2016-2022 yang telah tersusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta IAKN Tarutung , Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis IAKN Tarutung , dan keputusan senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

Road Map Pengabdian IAKN Tarutung sebagai panduan dan pedoman dalam pelaksanaan semua program pengabdian kepada masyarakat di IAKN Tarutung . Road Map Pengabdian IAKN Tarutung bertujuan untuk memberi arah dan sebagai acuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IAKN Tarutung , sehingga pelaksanaannya sesuai dengan isu-isu dan diharapkan mampu memecahkan permasalahan pembangunan di masyarakat yang lebih terarah. Dengan demikian, diharapkan dapat dimunculkan karakteristik khas IAKN Tarutung sebagai perguruan tinggi yang memiliki keunggulan.

Road Map Pengabdian IAKN Tarutung telah disusun dan masih banyak memerlukan masukan, saran edukatif dan konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan. Akhirnya semoga Road Map Pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keunggulan IAKN Tarutung dan masyarakat secara luas.

Tarutung, Juni 2018

Rektor IAKN Tarutung

Prof.Dr. Lince Sihombing, MPd.